

MENENTUKAN MAKNA KOSAKATA SERAPAN

Bahasa Asing dan Bahasa Daerah dalam Teks

Bahan Presentasi MGMP Bahasa Indonesia Tingkat SMA

Elemen: Pemahaman Tekstual | Fokus: Makna berdasarkan konteks

2. Elemen, Subelemen, dan Indikator

- Elemen: Pemahaman Tekstual
- Subelemen: Mengidentifikasi penggunaan kata serapan dari bahasa daerah/asing dalam berbagai bidang.
- Indikator: Menentukan makna kosakata serapan bahasa asing atau bahasa daerah pada teks.
- Fokus utama: siswa mampu memahami makna kata melalui konteks, bukan sekadar menghafal.

3. Tujuan Pembahasan

- Memahami konsep dan karakteristik kata serapan.
- Mengidentifikasi kata serapan dalam berbagai teks.
- Menentukan makna kata serapan berdasarkan konteks kalimat/paragraf.
- Melatih siswa menemukan bukti atau petunjuk makna dalam teks.
- Mengembangkan soal yang mendukung literasi, AKM, dan TKA.

4. Mengapa Materi Ini Penting?

- Kata serapan banyak digunakan dalam teks sehari-hari dan teks bidang tertentu.
- Ketidakpahaman terhadap kosakata dapat menghambat pemahaman isi teks.
- Pemaknaan berdasarkan konteks melatih kemampuan membaca secara bernalar.
- Siswa perlu mampu menjelaskan alasan pemilihan makna dengan bukti dari teks.

5. Pengertian Kata Serapan

- Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa lain dan digunakan dalam bahasa Indonesia.
- Sumbernya dapat berupa bahasa daerah maupun bahasa asing.
- Penekanannya dalam pembelajaran: bagaimana kata tersebut digunakan dan dimaknai dalam teks.
- Guru tidak perlu menjadikan hafalan asal-usul kata sebagai tujuan utama.

6. Sumber Kata Serapan

- Bahasa Arab: ilmu, manfaat, wajib.
- Bahasa Belanda: kantor, polisi.
- Bahasa Portugis: meja, pesta.
- Bahasa Inggris: inovasi, digital, aplikasi, literasi.
- Bahasa daerah: batik, angklung, rendang, lincak, dan kosakata daerah lainnya.

7. Prinsip Utama: Makna Ditentukan oleh Konteks

- Jangan hanya bertanya: “Apa arti kata ini?”
- Tanyakan: “Apa arti kata ini dalam kalimat/paragraf tersebut?”
- Perhatikan kata sebelum dan sesudahnya.
- Temukan contoh, penjelasan, sinonim, antonim, atau hubungan sebab-akibat.
- Gunakan bukti teks untuk menguatkan jawaban.

8. Strategi 5 Langkah

- 1) Temukan kata yang belum dipahami.
- 2) Baca kalimat tempat kata tersebut berada.
- 3) Baca paragraf untuk mendapatkan konteks yang lebih luas.
- 4) Temukan petunjuk makna dan buat dugaan arti.
- 5) Cocokkan dengan pilihan jawaban atau makna yang paling tepat.

9. Teknik Menemukan Petunjuk Makna

- Sinonim: kata sulit dijelaskan dengan kata yang bermakna sama.
- Antonim: makna terbantu oleh kata yang berlawanan.
- Definisi: teks memberikan penjelasan langsung.
- Contoh: beberapa contoh memperjelas cakupan makna.
- Sebab-akibat: hubungan antarperistiwa membantu menafsirkan kata.

10. Contoh: Sinonim

- “Kondisi tersebut menunjukkan degradasi, yaitu penurunan kualitas lingkungan.”
- Kata “penurunan” menjadi petunjuk langsung.
- Makna degradasi dalam konteks tersebut: penurunan atau kemerosotan kualitas.
- Strategi: minta siswa menunjukkan bagian teks yang menjadi bukti.

11. Contoh: Contoh dalam Teks

- “Masyarakat mengembangkan diversifikasi pangan dengan memanfaatkan sagu, jagung, dan singkong.”
- Contoh bahan pangan menunjukkan adanya berbagai jenis sumber pangan.
- Makna diversifikasi: penganekaragaman.
- Kunci: makna disimpulkan dari contoh yang tersedia.

12. Contoh Analisis Teks

- “Perkembangan teknologi telah membawa transformasi dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang sebelumnya hanya dilakukan di ruang kelas kini dapat dilaksanakan melalui berbagai platform digital.”
- Kata yang dianalisis: transformasi.
- Petunjuk: perubahan dari pembelajaran hanya di kelas menjadi pembelajaran melalui platform digital.
- Makna paling tepat: perubahan.

13. Contoh Soal Pemahaman

- Makna kata “transformasi” dalam teks tersebut adalah
- A. penolakan
- B. perubahan
- C. pembatasan
- D. pengurangan
- E. penghapusan
- Jawaban: B. perubahan.

14. Contoh Soal Berbasis Konteks

- “Masyarakat mulai mengembangkan diversifikasi pangan dengan memanfaatkan sagu, jagung, dan singkong.”
- Makna kata “diversifikasi” yang paling tepat adalah
- A. pengurangan jumlah makanan
- B. pembatasan bahan pangan
- C. penganekaragaman sumber pangan
- D. penggantian seluruh makanan pokok
- E. peningkatan konsumsi beras
- Jawaban: C. penganekaragaman sumber pangan.

15. Contoh Soal Model TKA

- Perhatikan penggunaan kata “inovasi” dalam teks tentang pengembangan produk lokal.
- Makna kata tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan hubungan kata dengan gagasan utama paragraf.
- Pertanyaan dapat dikembangkan menjadi: makna, sinonim sesuai konteks, bukti pendukung, atau dampak jika kata diganti.
- Tujuan: mengukur pemahaman dan penalaran, bukan hafalan.

16. Dari Soal Sederhana ke Soal Bernalar

- Level dasar: Apa arti kata “inovasi”?
- Level konteks: Apa makna “inovasi” berdasarkan paragraf?
- Level substitusi: Kata apa yang dapat menggantikan “inovasi” tanpa mengubah makna?
- Level analitis: Bukti apa dalam teks yang mendukung makna tersebut?
- Level evaluatif: Pilihan makna mana yang paling tepat dan mengapa?

17. Kesalahan Umum Siswa

- Mengandalkan hafalan arti kata.
- Tidak membaca paragraf secara utuh.
- Memilih sinonim yang terasa mirip tetapi tidak sesuai konteks.
- Tidak menunjukkan bukti dari teks.
- Terjebak oleh pilihan jawaban yang terlalu umum.

18. Strategi Pembelajaran di Kelas

- Gunakan teks autentik: berita, artikel, laporan, teks argumentasi, dan teks bidang tertentu.
- Minta siswa menandai kata serapan yang ditemukan.
- Latih siswa membuat dugaan makna sebelum membuka kamus.
- Gunakan diskusi bukti: “Bagian mana yang membuatmu memilih makna itu?”
- Berikan umpan balik pada proses penalaran, bukan hanya jawaban akhir.

19. Aktivitas MGMP: Bedah Teks

- Setiap kelompok memilih satu teks autentik.
- Identifikasi minimal 5 kata serapan.
- Tentukan asal/sumber kata jika relevan.
- Tentukan makna berdasarkan konteks.
- Catat petunjuk yang digunakan untuk menyimpulkan makna.
- Presentasikan hasil analisis kelompok.

20. Aktivitas MGMP: Menulis Soal

- Setiap kelompok membuat 3 soal:
- (1) satu soal pemahaman langsung;
- (2) satu soal makna berdasarkan konteks;
- (3) satu soal HOTS/TKA.
- Soal ditukar dengan kelompok lain untuk ditelaah.
- Perbaiki soal berdasarkan hasil telaah.

21. Cek Kualitas Soal

- Apakah stimulus cukup jelas dan relevan?
- Apakah kata serapan benar-benar digunakan dalam konteks?
- Apakah jawaban dapat dibuktikan dari teks?
- Apakah pengecoh masuk akal tetapi tetap salah?
- Apakah soal mengukur pemahaman, bukan sekadar hafalan?
- Apakah bahasa soal efektif dan tidak ambigu?

22. Rumusan Indikator Operasional

- Peserta didik mampu mengidentifikasi kosakata serapan dalam teks.
- Peserta didik mampu menentukan makna kosakata serapan berdasarkan konteks kalimat/paragraf.
- Peserta didik mampu menemukan informasi yang menjadi petunjuk makna.
- Peserta didik mampu menentukan sinonim kosakata serapan sesuai konteks.
- Peserta didik mampu membandingkan makna kosakata serapan berdasarkan penggunaannya.

23. Rumus Praktis untuk Guru

- KATA SERAPAN
- ↓
- KONTEKS
- ↓
- PETUNJUK
- ↓
- INFERENSI
- ↓
- MAKNA PALING TEPAT
- Intinya: siswa harus dapat menjelaskan “mengapa” jawabannya benar.

24. Kesimpulan

- Kata serapan merupakan bagian penting dari perkembangan kosakata Bahasa Indonesia.
- Pemahaman makna harus mempertimbangkan konteks kalimat dan paragraf.
- Pembelajaran perlu mengutamakan bukti tekstual dan penalaran.
- Latihan soal dapat dikembangkan dari pemahaman sederhana menuju model literasi dan TKA.
- Guru berperan melatih siswa menjadi pembaca yang aktif, kritis, dan bernalar.

25. Refleksi dan Tindak Lanjut

- Apa strategi yang selama ini paling efektif untuk mengajarkan kosakata?
- Bagaimana mengubah soal hafalan menjadi soal berbasis konteks?
- Teks apa yang akan digunakan di kelas?
- Soal apa yang akan dikembangkan bersama MGMP?
- Kesepakatan tindak lanjut: menyusun bank soal kosakata berbasis teks.